

PERBEDAAN DAYA HIDUP NYAMUK *Aedes aegypti* L. SETELAH DIPAPAR LC<sub>50</sub>  
EKSTRAK JERINGAU (*Acorus calamus* L.) DAN ANTI NYAMUK CAIR BERBAHAN  
AKTIF *D-ALLETHRIN* DAN *TRANSFLUTHRIN*

ANGGRAINI SURYA PUTRI – 25010110120123  
(2014 - Skripsi)

Penggunaan insektisida sintesis untuk pengendalian vektor dapat berperan ganda yaitu memutuskan rantai penularan penyakit, namun bila penggunaannya kurang bijak akan memberikan dampak negatif yaitu menimbulkan kematian organisme bukan sasaran, menimbulkan masalah lingkungan dan menimbulkan resistensi bagi vektor. Salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut yaitu penggunaan insektisida nabati. Tanaman jeringau merupakan salah satu tanaman yang berpotensi menjadi insektisida nabati karena mengandung saponin, flavonoid dan minyak atsiri. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan daya hidup nyamuk *Aedes aegypti* setelah dipapar ekstrak rimpang jeringau dan anti nyamuk cair berbahan aktif *d-allethrin* dan *transfluthrin* pada LC<sub>50</sub>. Jenis penelitian yang digunakan adalah *True Experiment* dengan rancangan *Post Test Only Control Group Design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 900 ekor nyamuk *Aedes aegypti* berumur 2-5 hari yang diambil secara randomisasi dan diberi perlakuan ekstrak jeringau, anti nyamuk cair berbahan aktif *d-allethrin* dan *transfluthrin*. Hasil analisis probit diperoleh nilai LC<sub>50</sub> untuk ekstrak jeringau sebesar 420.685,723 ppm, anti nyamuk cair *d-allethrin* 35,928 ppm, dan anti nyamuk cair *transfluthrin* 26,856 ppm. Daya hidup nyamuk diamati melalui lama hidup nyamuk dan jumlah nyamuk *survive*. Dari pengolahan data menggunakan *One Way ANOVA* diketahui bahwa ada beda lama hidup nyamuk *survive*, sedangkan pengolahan data jumlah nyamuk *survive* menggunakan *Kruskal-Wallis* diperoleh hasil tidak ada beda pada ketiga kelompok pemaparan. Penggunaan insektisida nabati jeringau dapat menjadi pilihan sebagai pengendalian vektor karena menyebabkan waktu hidup vektor menjadi lebih singkat.

**Kata Kunci:** Daya hidup *Aedes aegypti*, jeringau, piretroid, insektisida nabati